

PENGGUNAAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BOLA KARET DALAM SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA SISWI SMA

Erick, Edi Purnomo, Hery Kresnadi

Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN

e-mail:Eriknugrahakoplo@yahoo.com

ABSTRAK : Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas pada permainan bola voli. Metode penelitian ini adalah eksperimental. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA khatulistiwa Taruna Putri Bumi, sebesar 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel random dengan menggunakan random sampling. Kemudian dilakukan pengujian awal, perlakuan, dan tes akhir, yang melayani lebih dari voli. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test dan post-test 69,39 77,16 atau meningkat. Nilai t-test (4,536) > t tabel (1,711). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh dari modifikasi jasa media pembelajaran melalui keterampilan voli.

Kata kunci: Modifikasi media pembelajaran, Service atas bolavoli.

***ABSTRACT:** The problem in this study is "What are the effect of the use of instructional media modified rubber ball against the learning outcomes of the service over the volleyball game? The purpose of this study was to determine the effect of modifications to the learning media service skills over the volleyball game. This research method is experimental. The population of the study was the students of class X SMA Taruna daughter Earth's equator, amounting to 25 people. The technique of sampling using random samples by using random sampling. Then do the initial testing, treatment, and final tests, which serve over volleyball. These results indicate that the average value of the pre-test and post-test 69.39 77.16 or increased. T-test value (4.536) > t table (1.711). The conclusion of this research is the influence of the modification of instructional media services over volleyball skills.*

Keywords: Modification of instructional media, the Service Above Volleyball.

Pendidikan jasmani di sekolah selalu terkait langsung dengan tujuan yang jelas. dalam hal ini Victor G simanjuntak (2011:5), menyatakan bahwa, "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia yang seutuhnya". Melalui pendidikan jasmani siswa di harapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Begitu pentingnya pendidikan jasmani di sekolah maka harus di ajarkan secara baik dan benar.

Agar tujuan pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik maka sekolah sebagai wadah atau lembaga formal pelaksana nasional dalam penyusunan kurikulum pendidikan jasmani harus memperhatikan tahap perkembangan peserta didik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah.

Banyak jenis olahraga yang di ajarkan dalam pendidikan jasmani, salah satunya adalah cabang olahraga bolavoli. olah raga bolavoli merupakan salah satu di antara banyak cabang olahraga yang di gemari para siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa pada saat mengikuti materi pembelajaran bolavoli di sekolah, selain itu ketika siswa di beri waktu untuk bermain setelah pembelajaran di laksanakan siswa lebih memilih untuk bermain bolavoli untuk memanfaatkannya sampai waktu mata pelajaran pendidikan jasmani selesai.

Bolavoli adalah cabang olahraga yang terdapat di dalam kurikulum pendidikan baik itu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sampai sekolah menengah atas (SMA), bahkan di dalam perguruan tinggi seperti program studi penjaskerek di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tanjungpura Pontianak pembelajaran bolavoli tetap di berikan kepada mahasiswa karena termasuk kedalam kurikulum pembelajaran .

Dalam proses pembelajaran di sekolah guru pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan atau pencarian bakat terhadap siswa khususnya di bidang olahraga, karena tanpa adanya peran guru pendidikan jasmani maka siswa hanya mendapatkan kebugaran dari olahraga yang dilakukan tanpa mengetahui teknik dasar yang benar dari olahraga tersebut. Menurut Victor G Simanjuntak (2011:7) bahwa : Pendidikan jasmani hendaknya di arahkan untuk membantu siswa dalam peningkatan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas fisik atau jasmani agar dapat : (1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis. (2) Terbentuknya sifat dan perilaku disiplin, jujur, kerjasama, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku. (3) Menyenangi aktifitas jasmani yang dapat di pakai untuk mengisi waktu serta kebiasaan hidup sehat. (4) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani, keterampilan gerak yang benar dan efisien. (5) Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit

Dalam permainan bolavoli teknik dasar servis atas sangatlah penting Karena servis atas yang baik dan benar dapat membantu untuk mempersulit lawan dalam penerimaan bola. Hal-hal yang perlu di perhatikan pada saat melakukan servis atas menurut Munasifah (2008:13), waktu melakukan serve harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut : (a) Konsentrasi untuk melakukan servis/pukulan. (b) Berlatih dan menyesuaikan diri untuk mengusahakan bola masuk.(c) Usahakan agar bola itu bisa keras dan cepat masuknya. (d) Lihat dan pelajari dimana lawan kita yang terlemah, kesanalah pukulan servis kita arahkan. (e)Ketahuilah posisi lemah regu lawan.

Berdasarkan pengalaman yang telah saya alami selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada cabang olahraga bolavoli sering mengalami kendala terutama pada teknik dasar servis atas, hampir 70% siswa putri masih belum menguasai teknik dasar servis atas pada cabang olahraga bolavoli yang disebabkan banyak siswa putri yang kurang maksimal melakukan *Servis* atas. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan siswi Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa dalam melakukan servis atas masih kurang.

Menurut pengamatan saya pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada cabang olahraga bolavoli, siswa putri lebih sering menggunakan teknik servis bawah di bandingkan servis atas ini di karenakan beberapa hal antara lain

kurangnya tenaga saat melakukan servis sehingga bola tidak sampai di seberang lapangan, perkenaan tangan pada saat memukul bola kurang tepat, sehingga bola melenceng keluar lapangan, ayunan tangan yang salah pada saat melakukan servis atas sehingga bola keluar lapangan, melempar bola yang terlalu tinggi sehingga mempengaruhi ketepatan saat memukul bola, serta bola yang di gunakan sering terkena air di sekitar lapangan sehingga membuat bola menjadi berat dan menyulitkan saat melakukan servis atas.

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus di pilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba untuk menerapkan suatu model pembelajaran dalam pendidikan jasmani dengan memodifikasi media bolavoli dengan menggunakan bola karet, adapun sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas X (sepuluh) di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa, karena sesuai dengan program pengalaman lapangan (PPL) yang sudah saya lakukan di sekolah tersebut khususnya di kelas X belum adanya peningkatan dalam pembelajaran teknik dasar servis atas dalam bolavoli.

Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran bola karet terhadap hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli pada siswa putri kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Suharsimi Arikunto (2010: 207) menyatakan, “ Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang di kenakan pada subjek selidik”. Bentuk penelitiannya yaitu menggunakan *One- Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2010: 110) Menyatakan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun penelitian yang dilakukan, sebagaimana desain sebagai berikut ini: Pola :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* (hasil observasi sebelum *treatment*)

O_2 : *Post-test* (hasil observasi sesudah *treatment*)

X : *Treatment* (perlakuan)

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Burhan Nurgiantoro, Gunawan dan Marzuki, 2000:20) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswi kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa yang berjumlah 48 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu untuk diteliti (Riduwan, 2010: 56). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari

populasi. Ada dua macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu, a) probability sampling dan b) nonprobability sampling adalah (Riduwan, 2010: 57). Penulis menggunakan teknik penelitian sampling probability. Sedangkan Riduwan (2010: 58) menyatakan probability sampling adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dari anggota populasi dengan system acak, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sampel random sampling. Sampel random sampling merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap *homogeny* (sejenis). Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi sebanyak 52 orang Siswi kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa. Sehingga penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

Riduwan dalam Garnis (2013: 23)

Dimana :

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

$$\begin{aligned} S &= 15\% + \frac{1000 - 48}{1000 - 100} (50\% - 15\%) = 15\% + \frac{952}{900} (35\%) \\ &= 15\% + 1,0577 \cdot (35\%) = 15\% + 37,24\% \\ &= 52,0222\% \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebesar $48 \times 52,0222\% = 24,9707 = 25$ sampel.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Pre Test*

Pre test dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswi dalam melakukan servis atas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen penilaian yang telah divalidasi oleh ahli dalam bidangnya.

b. *Treatment*

Didalam *treatment* ini peneliti akan memberikan pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran dengan bola soft terhadap sampel. *Treatment* dilakukan sebanyak 1 kali *pre Test*, 1 kali *post test* ,6 kali pertemuan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah divalidasi oleh ahlinya.

c. *Post Test*

Post test dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswi dalam melakukan servis atas. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen penilaian servis atas yang telah divalidasi oleh ahli dalam bidangnya.

Adapun alat dalam pengumpul data adalah tes servis atas bola voli. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil servis atas dalam permainan bola voli. Untuk mengukur keterampilan *Servis* dalam permainan bola voli menggunakan instrumen yang sudah divalidasi dua orang ahli dalam bidangnya
Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas Data
- b. Uji Homogenitas

2. Analisa data

Suharsimi Arikunto (2006 : 306-307) menyatakan, Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post test one group design*, maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test* (*post test – pre test*)

xd : deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b. : ditentukan dengan N-1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Keterampilan awal servis atas bolavoli dalam penelitian ini adalah variabel dalam penelitian. Skor data yang telah diperoleh dapat dilihat pada data induk penelitian, sedangkan rangkuman data statistik dapat disajikan sebagai berikut : Nilai terendah sebesar 63, nilai tertinggi sebesar 73, dengan Modus : 73. sedangkan Mean : 69,39. serta Median : 69, Simpangan Baku : 3,19, dan Varians adalah 10,17.

Adapun distribusi frekuensi data tentang Keterampilan pukulan *Servis atas* dalam permainan bola voli dapat disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Data Keterampilan awal pukulan <i>Servis atas</i>					
No	Nilai		Frekuensi	Presentase	
1	63	-	64	1	4%
2	65	-	66	2	8%
3	67	-	68	7	28%
4	69	-	70	3	12%
5	71	-	72	3	12%
6	73	-	74	9	36%
Jumlah			25	100%	

Berdasarkan tabel 1. distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan *servis atas* paling banyak dimiliki siswa ditempati kelas ke-6 dengan frekuensi 9 dan persentase 36%. diikuti kelas ke-3 dengan frekuensi 7 dengan persentase 28%, Kemudian diikuti kelas ke-4, dan 5 dengan frekuensi 3 dengan persentase 12%, lalu diikuti kelas ke-2 dengan frekuensi 2 dengan persentase 8% serta kelas ke-1 frekuensi 1 dengan persentase 4%.

Data Keterampilan pukulan servis atas dalam penelitian ini adalah variabel dalam penelitian. Skor data yang telah diperoleh dapat dilihat pada data induk penelitian, sedangkan rangkuman data statistik dapat disajikan sebagai berikut : Nilai terendah sebesar 71, nilai tertinggi sebesar 83, dengan Modus : 73, sedangkan Mean : 77,16, serta Median : 77, Simpangan Baku : 3,91, dan Varians adalah 15,30.

Adapun distribusi frekuensi data tentang Keterampilan pukulan *Servis atas* dalam permainan bola voli dapat disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Data Ketrampilan Akhir Pukulan Servis Atas

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	71 - 72	2	8%
2	73 - 74	5	20%
3	75 - 76	3	12%
4	77 - 78	5	20%
5	79 - 80	3	12%
6	81 - 83	7	28%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat frekuensi ketrampilan *servis atas* paling banyak dimiliki siswa ditempati kelas ke-6 dengan nilai 7 dengan persentase 28%. Kemudian diikuti kelas ke-4, dan ke-2, yaitu dengan nilai 5 dengan persentase 20%, dan diikuti kelas ke-3 dan 5 yaitu dengan nilai 3 dengan persentase 12% lalu diikuti kelas ke-1 dengan nilai 2 dengan persentase 8%.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Sebelum dilakukan analisis data perlu diuji distribusi kenormalannya. Uji normalitas data pada penelitian ini digunakan metode Lilliefors. Hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan test akhir.

Tabel 3
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

N	Mean	SD	L_{hitung}	$L_{tabel 5\%}$	Ket
25	69,3333	3,32	0.1395	0,1772	Normal
25	77,25	4,0753	0.0768	0,1772	Normal

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pada data test awal diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1395$ dan data test akhir diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,07683$ Dimana nilai tersebut lebih kecil dari angka batas penolakan (L_{tabel}) pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,1772. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir termasuk berdistribusi normal.

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan varians antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian perbedaan, dimana jika terdapat perbedaan antar kelompok yang diuji, perbedaan itu betul-betul merupakan perbedaan nilai rata-rata. Hasil uji homogenitas data antara kelompok 1 dan kelompok 2 adalah sebagaimana tabel 4 berikut :

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	$F_{tabel 5\%}$	Keterangan
K_1	13	13.1321	1.34927	2.69	Homogen
K_2	12	9.73274			

Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,34927$ Sedangkan dengan db = 13 lawan 12, angka $F_{tabel\ 5\%} = 2,69$, yang ternyata bahwa nilai $F_{hitung} = 1,34927$ lebih kecil dari $F_{tabel\ 5\%} = 2,69$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 dan kelompok 2 memiliki varians yang homogen. Dengan demikian apabila nantinya antara kelompok 1 dan kelompok 2 terdapat perbedaan, perbedaan tersebut benar-benar karena adanya perbedaan rata-rata nilai yang diperoleh.

Analisis Data.

Dalam suatu penelitian, adakalanya peneliti memberikan atau tidak memberikan suatu hipotesis guna menarik kesimpulan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), “penelitian yang mengkaji tentang pengaruh atau hubungan sebab-akibat (eksperimen) selalu menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis diperlukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran sebuah teori atas suatu pengetahuan (hubungan sebab-akibat), yang disajikan melalui pengolahan atau penganalisaan data hasil penelitian”.

Setelah seluruh data penelitian didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam penelitian ini, penganalisaan data dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan kalkulator *TI-59 Emulator v1.1* dan program *Microsoft Office Excel XP*. Hal ini dilakukan dengan alasan untuk mendapatkan tingkat penghitungan dan hasil yang lebih akurat dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus *uji-t* akhirnya didapatkan data, sebagaimana tabel 5 berikut:

Tabel 5

Data hasil uji-t antara *pretest* dan *posttest* keterampilan servis atas bolavoli

Uraian	Rata-rata	t_{test}	d.b.	t_{tabel}	Keterangan
Pretest	69.39	4,536	24	1,711	Terdapat Pengaruh
Posttest	77.16				

Sesuai dengan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji-t untuk tes keterampilan servis atas bolavoli memiliki nilai t_{test} sebesar **4,536**, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% dan d.b. (derajat kebebasan) 24 adalah 1,711.

Hasil perhitungan bahwa nilai rata-rata peningkatan tes akhir dibandingkan dengan test awal adalah 7,6 sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat peningkatan keterampilan servis atas dalam permainan bolavoli pada siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa setelah diberikan perlakuan modifikasi media pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{test} (**4,536**) > t_{tabel} (1,711), sehingga hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli pada siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai t antara tes awal pada siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa. Keterampilan servis atas bolavoli siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa berangkat dari titik

tolak rata-rata hasil pembelajaran dari modifikasi media pembelajaran bola karet yang berarti apabila setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan, hal itu karena adanya perlakuan yang diberikan.

Dari hasil uji perbedaan yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan tes akhir keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa, diperoleh nilai t sebesar **4,536**. Sedangkan $t_{\text{tabel}} = 1,711$. Ternyata T_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari pada T_{tabel} , yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan selama 10 kali pertemuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir dengan tes awal pada keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa. Karena sebelum diberikan perlakuan berangkat dari titik tolak nol, maka perubahan tersebut adalah karena pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Karena hasil tersebut maka perlu dikaji lagi tentang kelemahan teori yang ada, atau karena kesalahan dalam penelitian ini. Adapun setelah dikaji ulang ada beberapa kelemahan yang dapat dikemukakan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli pada siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa, akan tetapi setelah dilakukan penghitungan hasil pengolahan data ternyata ada pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli pada siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa, hal ini disebabkan karena beberapa hal yang terjadi antara lain :

1. Saat dilakukan tes awal teknik siswa belum dikatakan baik sehingga dalam pelaksanaan servis atas dalam permainan bola voli belum memuaskan.
2. Faktor kesungguhan di antara sampel saat melakukan test akhir karena yang menilai guru penjaskes.
3. Bola yang dipakai dalam pelaksanaan servis atas oleh sampel menggunakan bola standar, misalnya beratnya, kerasnya, merknya sehingga dapat mempengaruhi hasil tes.
4. Penelitian menggunakan bola karet sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran servis atas dengan menyenangkan dan tidak merasa takut akan sakit saat melakukan servis atas dalam permainan bola voli.

Modifikasi media pembelajaran menggunakan bola karet yang digunakan berpengaruh terhadap proses belajar yang berlangsung. Pada penelitian ini siswa diberikan pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran. pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran mempengaruhi, semangat, motivasi, kreatifitas yang berbeda dari pelaku, sehingga dapat memberikan efek atau pengaruh yang berbeda. pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran juga berpengaruh pada perbedaan pembentukan pola keterampilan gerakan. Penguasaan keterampilan pembelajaran servis atas dengan modifikasi media pembelajaran. Oleh karena itulah, kelompok yang diberikan perlakuan dengan pendekatan modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada

pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa.

Bermain merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan gairah dan motivasi untuk menguasai teknik yang diajarkan. Melalui pembelajaran ini juga tercipta semangat kompetitif sehingga pelaksanaannya lebih bergairah. selama pembelajaran dengan pendekatan dengan servis atas, siswa lebih semangat dan aktif melakukan gerakan yang diajarkan. Melalui pembelajaran dengan pendekatan servis atas kondisi fisik dan keterampilan gerak siswa lebih berkembang. Oleh karena itulah, pendekatan dengan servis atas dengan dimodifikasi dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pembelajaran servis atas bermain bola voli. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa, pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswa putri kelas X Sekolah Menengah Atas Taruna Bumi Khatulistiwa memiliki pengaruh yang baik dan dapat diterima kebenarannya..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan dan hasil penghitungan data, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut : Pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran bola karet terhadap hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli pada siswa putri kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan, dimana nilai t_{test} adalah $4,536 >$ nilai t_{tabel} (1,711), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Saran

Karena, terdapat pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran bola karet terhadap hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli pada siswa putri kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa, maka disarankan : Bagi guru memberikan modifikasi media bola karet dalam pembelajaran servis atas bolavoli, Bagi siswa Diharapkan agar selalu memperhatikan anjuran guru dan melaksanakan program pembelajaran dengan baik guna meningkatkan pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan servis atas bolavoli terhadap siswi kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa. Bagi peneliti lanjutan, Diharapkan penggunaan populasi atau sampel dalam jumlah yang lebih besar dan divariasikan dengan kelompok kontrol bagi peneliti yang meneliti penelitian serupa, untuk mengetahui hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. (2000). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa